

Edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa Untuk Bertumbuh Cerdas, Bertindak Bijak dan Bertahan Sehat

Ade Fricticarani^{1*}, Miftah Al Hafidz²

¹Universitas Bina Bangsa Banten, Indonesia

²Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Correspondence E-mail: adefricticarani@gmail.com

Kata Kunci:

Kecerdasan Bangsa, Pendidikan Karakter, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstrak

Perkembangan era digital dan dinamika sosial yang semakin kompleks menuntut peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat serta kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penguatan konsep Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa, yaitu bertumbuh cerdas, bertindak bijak, dan bertahan sehat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik terhadap ketiga pilar tersebut sebagai dasar pembentukan karakter generasi muda. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 di SMPN 1 Pamarayan dengan sasaran peserta didik tingkat sekolah menengah pertama. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, dan penyampaian contoh kasus kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam berpikir kritis dan literasi informasi, kesadaran berperilaku bijak dalam kehidupan sosial dan penggunaan media digital, serta pemahaman pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi penguatan karakter peserta didik dan mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa efektif sebagai upaya membangun kecerdasan dan karakter peserta didik secara holistik.

Keywords:

National Intelligence, Character Education, Community Service.

Abstract

The rapid development of the digital era and increasing social complexity require students not only to excel academically but also to possess strong character and awareness of physical and mental health. One strategic effort to address this challenge is through strengthening the concept of the Three Pillars of National Intelligence, namely growing smart, acting wisely, and staying healthy. This Community Service Program (PKM) aims to enhance students' understanding and awareness of these three pillars as a foundation for character building. The activity was conducted on June 25, 2025, at SMPN 1 Pamarayan and involved junior high school students as participants. The methods applied included interactive lectures, discussions, question-and-answer sessions, and contextual case studies. The results indicate an improvement in students' critical thinking and information literacy, increased awareness of wise behavior in social interactions and digital media use, and

How to Cite: Fricticarani, A., & Hafidz, M. A. (2025). Edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa Untuk Bertumbuh Cerdas, Bertindak Bijak dan Bertahan. *Jurnal Pengabdian Khusus Pendidikan*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.58740/jpkp.v1i2.694>



Jurnal Pengabdian Khusus Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

a better understanding of the importance of maintaining physical and mental health. This program had a positive impact on strengthening students' character and supporting the implementation of the Pancasila Student Profile. Therefore, education on the Three Pillars of National Intelligence is effective in fostering holistic intelligence and character development among students.

PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia yang unggul merupakan salah satu fokus utama dalam agenda pendidikan nasional, khususnya dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang ditandai oleh percepatan teknologi, kompleksitas sosial, serta dinamika global yang semakin kompetitif [1], [2]. Peserta didik tidak lagi cukup dibekali dengan kemampuan akademik semata, tetapi juga dituntut memiliki karakter kuat, kecakapan berpikir kritis, kemampuan bersikap bijak, serta kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental [3]. Kondisi ini menegaskan bahwa pendidikan harus dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan agar mampu mencetak generasi yang tangguh dan berdaya saing [4], [5].

Sejalan dengan kebijakan Kurikulum Merdeka, pendidikan diarahkan pada penguatan karakter melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Nilai-nilai tersebut menuntut adanya pembinaan yang terintegrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik [6], [7]. Namun, dalam praktiknya, penguatan karakter dan kecerdasan holistik peserta didik belum sepenuhnya terlaksana secara optimal, terutama melalui kegiatan pendukung di luar pembelajaran intrakurikuler [8].

Konsep Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa, yaitu bertumbuh cerdas, bertindak bijak, dan bertahan sehat, merupakan pendekatan strategis yang relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Pilar bertumbuh cerdas menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan literasi peserta didik; pilar bertindak bijak berfokus pada pembentukan karakter, etika, dan tanggung jawab sosial; sedangkan pilar bertahan sehat menitikberatkan pada kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai modal utama dalam proses belajar dan kehidupan sehari-hari [9], [10]. Ketiga pilar tersebut saling berkaitan dan menjadi fondasi dalam membentuk generasi muda yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan fisik [11].

SMPN 1 Pamarayan sebagai salah satu satuan pendidikan tingkat menengah pertama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikir peserta didik pada fase perkembangan awal remaja. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain masih rendahnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya berpikir kritis dalam menyikapi informasi, kurangnya pemahaman mengenai perilaku bijak dalam pergaulan dan penggunaan media digital, serta belum optimalnya penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang bersifat kontekstual, komunikatif, dan partisipatif.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam bentuk Edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa di SMPN 1 Pamarayan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan penguatan nilai-nilai kecerdasan berpikir, kebijaksanaan dalam bertindak, serta kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik dan mental bagi peserta didik. Melalui metode edukasi interaktif, diskusi, dan penyampaian materi kontekstual, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif peserta didik sesuai dengan nilai Profil Pelajar

Pancasila. Tujuan utama pelaksanaan PKM ini adalah mendukung terwujudnya peserta didik yang cerdas, berkarakter, dan sehat sebagai bagian dari upaya pembangunan kecerdasan bangsa yang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta didik terhadap Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa, yaitu bertumbuh cerdas, bertindak bijak, dan bertahan sehat. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis agar kegiatan berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan.

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan 25 Juni 2025 bertempat di SMPN 1 Pamarayan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan mitra sekolah dalam penguatan karakter peserta didik serta kesiapan pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan secara kolaboratif.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan PKM ini adalah peserta didik SMPN 1 Pamarayan dengan melibatkan guru dan pihak sekolah sebagai mitra pendukung. Peserta didik dipilih sebagai sasaran utama karena berada pada fase perkembangan remaja awal yang strategis dalam pembentukan pola pikir, sikap, dan perilaku.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali kondisi awal terkait pemahaman peserta didik tentang berpikir kritis, sikap bijak dalam pergaulan dan penggunaan media digital, serta kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental. Hasil observasi digunakan sebagai dasar perancangan materi dan metode edukasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim PKM menyusun perencanaan kegiatan yang meliputi penyusunan materi edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa, penentuan metode penyampaian, penyusunan jadwal kegiatan, serta koordinasi dengan pihak sekolah. Materi yang disiapkan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik tingkat SMP serta dikaitkan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan Kurikulum Merdeka.

3. Tahap Pelaksanaan Edukasi

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi secara langsung kepada peserta didik. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penyampaian contoh kasus kontekstual. Materi edukasi mencakup:

- a. Bertumbuh Cerdas, yang menekankan pentingnya berpikir kritis, literasi, dan kemampuan menyaring informasi;
- b. Bertindak Bijak, yang berfokus pada pembentukan karakter, etika, tanggung jawab sosial, serta penggunaan media digital secara bijak; dan
- c. Bertahan Sehat, yang menitikberatkan pada kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai penunjang keberhasilan belajar.

4. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan PKM. Evaluasi meliputi penilaian terhadap tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman materi, serta perubahan sikap dan kesadaran peserta didik setelah mengikuti kegiatan. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa observasi, diskusi reflektif, dan angket sederhana. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk kegiatan PKM selanjutnya.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama kegiatan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil observasi, respons peserta didik, serta temuan selama proses pelaksanaan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak kegiatan PKM terhadap peserta didik sebagai sasaran utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh peserta didik dengan dukungan guru dan pihak sekolah sebagai mitra. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan kondusif, ditandai dengan tingkat kehadiran yang tinggi serta partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab terbukti efektif dalam menciptakan suasana edukatif yang komunikatif. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya, serta merespons studi kasus yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan penguatan karakter.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

A. Hasil Edukasi Pilar Bertumbuh Cerdas

Hasil pelaksanaan kegiatan pada pilar bertumbuh cerdas menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik mengenai pentingnya berpikir kritis dan literasi informasi. Peserta didik mulai mampu mengidentifikasi informasi yang bersifat faktual dan tidak faktual, khususnya yang berasal dari media digital. Dalam sesi diskusi, peserta didik menunjukkan kemampuan awal dalam menganalisis contoh kasus penyebaran informasi yang tidak benar serta dampaknya terhadap lingkungan sosial.

Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi berpikir kritis sangat dibutuhkan oleh peserta didik tingkat SMP, terutama dalam menghadapi arus informasi digital yang masif. Hasil ini relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kemampuan bernalar kritis sebagai bagian dari Profil Pelajar Pancasila.

B. Hasil Edukasi Pilar Bertindak Bijak

Pada pilar bertindak bijak, kegiatan PKM memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesadaran peserta didik dalam berperilaku sosial. Peserta didik menunjukkan

pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya etika, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi mengenai perilaku bijak di lingkungan sekolah dan penggunaan media digital membantu peserta didik memahami konsekuensi dari tindakan yang tidak bertanggung jawab.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa edukasi nilai dan karakter yang disampaikan secara kontekstual mampu memperkuat kesadaran moral peserta didik. Penguatan sikap bertindak bijak ini selaras dengan dimensi berakhlak mulia dan gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila, sehingga berkontribusi langsung terhadap pembentukan karakter peserta didik.

C. Hasil Edukasi Pilar Bertahan Sehat

Hasil kegiatan pada pilar bertahan sehat menunjukkan meningkatnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental. Peserta didik memahami bahwa kondisi kesehatan yang baik berpengaruh langsung terhadap konsentrasi belajar dan kualitas kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga menunjukkan pemahaman mengenai pola hidup sehat, seperti menjaga kebersihan diri, pola makan seimbang, istirahat yang cukup, serta pengelolaan stres sederhana.

Peningkatan kesadaran ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang dikaitkan dengan aktivitas belajar peserta didik mampu mendorong perubahan sikap positif. Dengan demikian, pilar bertahan sehat menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran dan ketahanan diri peserta didik.



Gambar 2. Penutupan Kegiatan PKM

D. Luaran dan Dampak Kegiatan PKM

Luaran kegiatan PKM ini dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan kesadaran peserta didik setelah mengikuti kegiatan edukasi. Secara ringkas, luaran dan dampak kegiatan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Luaran dan Dampak Kegiatan PKM

Pilar Kecerdasan Bangsa	Kondisi Awal	Hasil Setelah Kegiatan
Bertumbuh Cerdas	Pemahaman berpikir kritis dan literasi informasi masih terbatas	Peserta didik mulai mampu menyaring informasi dan berpikir lebih kritis
Bertindak Bijak	Kesadaran etika dan tanggung jawab sosial belum optimal	Meningkatnya pemahaman perilaku bijak dalam pergaulan dan media digital
Bertahan Sehat	Kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental masih rendah	Peserta didik memahami pentingnya pola hidup sehat dan keseimbangan mental

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, pihak sekolah sebagai mitra memberikan respons positif terhadap program edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa. Kegiatan ini dinilai relevan dengan kebutuhan sekolah dalam penguatan karakter peserta didik dan dapat dijadikan sebagai program pendukung pembelajaran karakter. Edukasi yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan fisik terbukti mampu memberikan dampak nyata dalam pembentukan karakter peserta didik secara holistik [12], [13], [14]. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta didik untuk bertumbuh cerdas, bertindak bijak, dan bertahan sehat. Dampak kegiatan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berpotensi mendukung pembinaan karakter peserta didik secara berkelanjutan di SMPN 1 Pamarayan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta didik dalam aspek bertumbuh cerdas melalui penguatan berpikir kritis dan literasi informasi, bertindak bijak melalui pembentukan sikap etis dan tanggung jawab sosial, serta bertahan sehat melalui peningkatan kesadaran menjaga kesehatan fisik dan mental. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan mendukung penguatan karakter yang selaras dengan nilai Profil Pelajar Pancasila dan implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi nyata dalam membangun kecerdasan dan karakter peserta didik secara holistik. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, direkomendasikan agar edukasi Tiga Pilar Kecerdasan Bangsa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam program pembinaan karakter di sekolah. Pihak sekolah diharapkan dapat mengadaptasi materi dan metode kegiatan sebagai bagian dari kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan PKM selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti orang tua dan tenaga kesehatan, serta menggunakan instrumen evaluasi yang lebih terukur guna memperkuat dampak dan keberlanjutan program dalam mendukung pembangunan kecerdasan bangsa.



REFERENSI

- [1] Faizal, A., Soesanto, E., & Shandy, M., A., G. “Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Yang Kompeten Serta Pendewasaan Diri Sebagai Seorang Mahasiswa Perguruan Tinggi”. *Konsensus: Jurnal Ilmu Pertahanan, Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 33–43. 2025. <https://doi.org/10.62383/konsensus.v2i1.586>
- [2] Asmidar. “Edukasi Kesehatan Mental Dalam Kesejahteraan Psikis: Dampak dan Tantangan Terhadap Siswa”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 3, pp. 347–354. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.507>
- [3] Raharjo, S. B., & Pustaka, D. “*Anak Hebat, Masa Depan Kuat: 7 Kebiasaan Sukses Sejak Dini*”. Detak Pustaka, 2025.
- [4] Ihlas, I., Haerul, H., Fauziah, N., & Nurdiniawati, N. “Mewujudkan Tiga Pilar Kesuksesan Dalam Pendidikan: Alim-Faqih, Akhlaqul Karimah, dan Kemandirian”. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, vol. 9, no. 1, pp. 353-368. Juni, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i1.4307>
- [5] Puspitasari, C. D., Muttaqi, N. I. N., Hayati, I. N., Kuncorowati, P. W., & Widhiastuti, S. “Edukasi dan Program Pendampingan Pencegahan Kenakalan Remaja di Guwosari Bantul. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 4, pp. 620–626. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i4.665>
- [6] Idham, A. Z., & Alimsyah, A. S. “*Pendidikan Jasmani untuk Pembentukan Karakter di Era Society 5.0: Membangun Generasi Sehat, Cerdas, dan Tangguh di Tengah Revolusi Digital*”. CV Eureka Media Aksara, 2025.
- [7] Aldino, Sabir, A., Fitria, D., Aprinaldo, & Pratama, W. “Sosialisasi Stunting Kepada Masyarakat Desa Bengkolan Dua Kabupaten Kerinci”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 2, pp. 211–220. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i2.367>
- [8] Prasetyo, Y. B., Hargono, R., & Anis, J. “*Pengasuhan Tepat Untuk Anak Sulit Makan: Strategi Keluarga Mencegah Stunting dan Membangun Generasi Sehat*”. UMMPress, 2025.
- [9] Tjahya, R. I., Fauziana, E., Ardista, R., Aga, O. N. L., Rahmi, A., Alamsyah, W. D., & Irawati, Y. “Membangun Indonesia Emas Melalui Generasi Z Sehat Mental Strategi Membentuk Sumber Daya Manusia Tangguh”. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 7, pp. 2941-2952. 2025. <https://doi.org/10.31604/jpm.v8i7.2941-2952>
- [10] Putri, M. A., Nasekah, S., & Prahesti, S. I. “Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Anak Usia Dini di KB-TK Anak Cerdas Ungaran Sebagai Salah Satu Pilar Pembangunan Bangsa”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 11. 2024. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.879>
- [11] Putra, N. T., Harun, L., Azwa, A. N., Susanti, R. T., Sa’diah, & Sananiyah. “Edukasi Pencegahan Hipertensi Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 3, pp. 253–261. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i3.461>
- [12] Murdiono, M., Muttaqi, N. I. N., Charismana, D. S., Rahmawati, E. N., Syamsuddin, M., & Volta, A. S. “Sosialisasi Wawasan Kebangsaan: Pencegahan Kejahatan Jalanan Bagi Pemuda di Sengkan Joho, Condongcatur, Sleman”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 2, pp. 121–127. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i2.417>
- [13] Sinulingga, N. N. “Membangun karakter sehat dan berakhlak mulia melalui 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat”. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, vol. 9, no. 1, pp. 109-131. 2025. <https://doi.org/10.69552/tarbiyatuna.v9i1.2941>



- [14] Rosalia, A. R., Arifa, D. A., Arryanto, B. D., Fajri, W., Khomeini, K., Rachman, R. A., Asih, T. S., Kholik, F. A., Latif, M. G., Akmalia, L. M., Alifi, F. G. S., & Suryanto, S. “Edukasi Dan Inovasi Untuk Masa Depan Yang Lebih Cerah”. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, vol. 8, no. 1. 2025. <https://doi.org/10.18196/ppm.81.1344>

